

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri. Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Umum Syariah (BUS) pertama di Indonesia yang biasa disebut BMI berlokasi di Muamalat Tower Jl. Prof. Dr. Satrio, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 dan PT. Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang kantor pusatnya beralamatkan di Wisma Mandiri 1 Jl. MH. Thamrin No.5 Jakarta 10340-Indonesia.

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari sampai September 2018. Objek yang diteliti penulis merupakan laporan Neraca, Laporan Komitmen Kontijensi, dan Laporan Rasio Keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri mulai dari bulan September 2013 sampai dengan Desember 2017 yang telah dipublikasikan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Peneliti memilih Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Istishna* sebagai variabel independen (bebas) dan

Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen (terikat) yang diambil dari perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) Periode Tahun 2013-2017.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.¹

Jenis Penelitian sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²

¹ Masyuri & M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

² Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 12.

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber Data dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan diperoleh dari laporan keuangan Triwulan yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2017, diambil dalam laporan publikasi perbankan syariah yang bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, serta jurnal yang memuat artikel-artikel yang terkait dengan penelitian, internet dan sumber lainya yang terkait.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data sekunder) yang dipublikasikan.³ Dalam penelitian ini sumber data

³ Etta Mamang Sagandi dan Sopiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 44.

yang digunakan berupa laporan keuangan Triwulan dari Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi tidak hanya berupa orang tetapi juga bisa sebuah objek dan benda-benda alam lainnya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri.

Pemilihan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Convenience sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Cara ini nyaris tidak dapat diandalkan, tapi paling mudah dan cepat dilakukan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih apa yang dapat ditemui.⁵ Sampel

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), 80.

⁵ Sugiarto dkk, www.aksibelajar.com/2017/11/convenience-sampling.html

dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan diperoleh dari laporan Triwulan yang ada pada data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2017.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan, ditempuh melalui berbagai cara yaitu sebagai berikut :

- a. Dokumentasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang sudah ada disusun oleh seorang atau badan usaha untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan triwulanan perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri.
- b. Studi Kepustakaan, tehnik pengumpulan data dari kepustakaan seperti buku-buku, internet, artikel serta sumber-sumber data lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan karya ilmiah ini.⁶

Dalam pengelolaan data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode-metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data

⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 151.

yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.⁷ Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu metode regresi berganda dengan menggunakan program perhitungan komputer yaitu melalui aplikasi SPSS.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel-variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_a$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.⁸

⁷ Suryadi Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 10.

⁸ M. Iqbal Hasan, (*Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*), 254.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi. Karena itu dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji *normalitas*, uji *heterokedastisitas*, uji *autokorelasi*, dan uji *multikolinearitas*. Dengan memenuhi uji asumsi klasik maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi secara normal. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi tidak normal. penghitungannya menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnoiknv (K-S), dikatakan berdistribusi

normal jika nilai sig > 0,05 dan sebaliknya jika sig < 0,05 maka dinyatakan tidak normal.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residul atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari Satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali.¹⁰ Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.

Dasar analisis heteroskedastisitas yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

⁹ Sutrisno Hadi, "*Seri Program Statistik-Versi 2000*". (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 2000), 10

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPAA19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dionogoro, 2011), 142.

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Ghazali¹¹ menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 110.

Tabel 3.1
Kriteria Uji Durbin-Watson

Hipotesis	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicion</i>	$dl \leq d \leq du$
Ada auto korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No desicion</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak Ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

d. Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.¹² Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* :

- 1) Tidak terjadi *multikolinearitas*, jika nilai *tolerance* lebih besar 0.10

¹² Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate*", 105.

- 2) Terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai lebih kecil dari 10,00
- 2) Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.00

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel-variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.¹³ Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah* dan *Istishna* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

¹³ M. Iqbal Hasan, (*Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*), 254.

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan demikian, regresi berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Jumlah Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

b₃ = Koefisien regresi variabel X₃

X₁ = Pembiayaan *Murabahah*

X₂ = Pembiayaan *Istishna*

X₃ = Pembiayaan *Musyarakah*

ε = Tingkat Error, tingkat kesalahan

a. Koefisien Korelasi

Uji analisis Koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk

menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentasi yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua), Yaitu : Uji t (parsial), dan Uji F (simultan)

a. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 97.

variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,005 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).